

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019  
AND FOR YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kiki Rusmin Sadrach  
Alamat kantor : Greenville Maisonette Blok. FA  
No.12A Durikepa, Jakarta Barat,  
Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Petamburan No. 253 RT.001  
RW.004 Petamburan, Tanah  
Abang, Jakarta Pusat, Indonesia  
Telepon : (62 21) 5653736  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Melly Elita  
Alamat kantor : Greenville Maisonette Blok. FA No.  
12A Durikepa, Jakarta Barat,  
Indonesia  
Alamat : Jl. Salak Timur I No. 3 RT. 001  
RW.005 Tanjung Duren Utara,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat,  
Indonesia  
Telepon : (62 21) 5653736  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kiki Rusmin Sadrach  
Office address : Greenville Maisonette Blok. FA  
No. 12A Durikepa, Jakarta  
Barat, Indonesia  
Residential address : Jl. Petamburan No. 253 RT.001  
RW.004 Petamburan, Tanah  
Abang, Jakarta Pusat,  
Indonesia  
Telephone : (62 21) 5653736  
Title : President Director

2. Name : Melly Elita  
Office address : Greenville Maisonette Blok. FA  
No. 12A Durikepa, Jakarta  
Barat, Indonesia  
Residential address : Jl. Salak Timur I No. 3 RT.001  
RW.005 Tanjung Duren Utara,  
Grogol Petamburan, Jakarta  
Barat, Indonesia  
Telephone : (62 21) 5653736  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk;
2. The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Kiki Rusmin Sadrach**  
Direktur Utama/President Director

**Melly Elita**  
Direktur/Director

Jakarta, 12 Mei 2022/May 12, 2022

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00653/2.1051/AU.1/05/1648-1/1V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditor's Report**Report No. 00653/2.1051/AU.1/05/1648-1/1V/2022*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan No.00296/2.1051/AU.1/05/1648-1/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 atas laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Dalam rangka penawaran umum saham perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya dan laporan keuangan yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Prior to this report, we have issued the report No. 00296/2.1051/AU.1/05/1648-1/1/III/2022 dated March 31, 2022 on financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk as of December 31, 2021, 2020 dan 2019 and for the years then ended. In connection with the initial public offering, the Company has reissued the financial statements that incorporates the applicable stock exchange regulations. There were no significant differences between the previously issued financial statements and these reissued financial statements, except from those explained in Note 34 to the financial statements.*

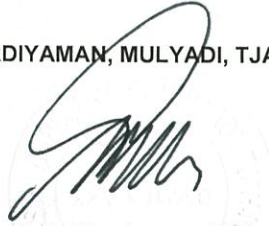
*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 3**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk pelaporan *statutory* dan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Page 3**

*This report has been prepared solely for statutory reporting and for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk on Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN****Jenly Hendrawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. 1648  
12 Mei 2022 / May 12, 2022



00653

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2, 4	1.980.873.742	1.945.989.097	1.133.955.608	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2, 5, 14				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		57.191.230.532	49.102.869.953	75.702.021.254	Third parties - net
Piutang lain-lain	2, 6				Other receivables
Pihak ketiga		116.224.915	176.741.135	7.965.776.597	Third parties - net
Persediaan - neto	2, 7, 14	29.479.747.400	34.253.000.479	56.608.728.968	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2, 8	227.325.765	133.675.585	908.646.113	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2, 9	1.722.242.321	108.642.255	671.634.008	Advance on purchases
Aset lancar lainnya	2, 11	7.906.128.000	-	-	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>98.623.772.675</u>	<u>85.720.918.504</u>	<u>142.990.762.548</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset	2, 10	157.298.778	1.149.218.338	-	Advance for asset purchase
Aset pajak tangguhan	2, 19	1.918.786.980	2.772.451.847	3.367.653.250	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2, 12	6.113.215.858	5.954.102.454	6.743.480.115	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	2, 13	622.685.478	300.000.000	-	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 19	4.664.717.500	7.665.348.000	7.697.486.750	Estimated claims for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		<u>13.476.704.594</u>	<u>17.841.120.639</u>	<u>17.808.620.115</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>112.100.477.269</b></u>	<u><b>103.562.039.143</b></u>	<u><b>160.799.382.663</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2, 5, 14	30.843.193.738	40.774.725.914	68.513.373.523	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2, 16	39.135.379.376	31.394.126.574	56.626.809.958	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2, 17	830.625.207	1.538.623.592	1.348.674.798	Third parties
Utang pajak	2, 19	763.077.421	812.897.135	716.493.976	Taxes payable
Akrual	2	184.819.203	79.852.500	37.180.000	Accruals
Utang kepada pemegang saham	2, 18	-	3.000.000.000	-	Due to shareholders
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 15	85.768.907	-	-	Current maturity of consumer financing liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>71.842.863.852</b>	<b>77.600.225.715</b>	<b>127.242.532.255</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 15	171.131.452	-	-	Consumer financing liability - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2, 20	8.721.759.000	13.343.933.000	13.470.613.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>8.892.890.452</b>	<b>13.343.933.000</b>	<b>13.470.613.000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>80.735.754.304</b>	<b>90.944.158.715</b>	<b>140.713.145.255</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 10 per saham pada tahun 2021 dan Rp 1.000 per saham pada tahun 2020 dan 2019					Rp 10 per share in 2021, and Rp 1,000 per share in 2020 and 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 5.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019					Authorized - 4,000,000,000 shares in 2021 and 5,000,000 shares in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2.200.000 saham pada tahun 2020 dan 2019	21	12.000.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	Issued and fully paid 1,200,000,000 shares in 2021 and 2,200,000 shares in 2020 and 2019
Saldo laba		19.364.722.965	10.417.880.428	17.886.237.408	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>		<b>31.364.722.965</b>	<b>12.617.880.428</b>	<b>20.086.237.408</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>112.100.477.269</b>	<b>103.562.039.143</b>	<b>160.799.382.663</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2, 23	226.399.755.093	205.045.830.161	270.308.452.874	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2, 24	(182.516.572.820)	(169.691.309.628)	(228.464.445.595)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		43.883.182.273	35.354.520.533	41.844.007.279	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2, 25	(26.793.312.289)	(33.403.440.347)	(32.357.296.630)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>17.089.869.984</b>	<b>1.951.080.186</b>	<b>9.486.710.649</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga		(3.351.600.132)	(6.370.299.835)	(7.585.848.433)	Interest expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2	(585.705.019)	(4.000.327.912)	1.815.592.282	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2, 12	7.492.333.095	900.000	5.800.000	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga		163.960.967	7.683.741	10.454.502	Interest income
Lain-lain - neto		931.695.929	436.243	1.158.149	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		4.650.684.840	(10.361.607.763)	(5.752.843.500)	Other income (expenses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>21.740.554.824</b>	<b>(8.410.527.577)</b>	<b>3.733.867.149</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2, 19	(3.248.036.347)	(482.123.753)	(2.438.011.000)	Income Tax Expense - net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.492.518.477</b>	<b>(8.892.651.330)</b>	<b>1.295.856.149</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 20	393.310.000	1.724.200.000	(487.934.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 19	(138.985.940)	(299.905.650)	121.983.500	Related income tax
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>18.746.842.537</b>	<b>(7.468.356.980)</b>	<b>929.905.649</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2, 26	<b>62,65</b>	<b>(40,42)</b>	<b>5,89</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Saldo Laba/ Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	21	<b>2.200.000.000</b>	-	<b>16.956.331.759</b>	<b>19.156.331.759</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba neto tahun berjalan		-	-	1.295.856.149	1.295.856.149	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 20	-	-	(487.934.000)	(487.934.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 19	-	-	121.983.500	121.983.500	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	21	<b>2.200.000.000</b>	-	<b>17.886.237.408</b>	<b>20.086.237.408</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Rugi neto tahun berjalan		-	-	(8.892.651.330)	(8.892.651.330)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 20	-	-	1.724.200.000	1.724.200.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 19	-	-	(299.905.650)	(299.905.650)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	21	<b>2.200.000.000</b>	-	<b>10.417.880.428</b>	<b>12.617.880.428</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dividen	22	-	-	(9.800.000.000)	(9.800.000.000)	Dividends
Tambahan modal disetor	21	9.800.000.000	-	-	9.800.000.000	Additional paid-in capital
Laba neto tahun berjalan		-	-	18.492.518.477	18.492.518.477	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 20	-	-	393.310.000	393.310.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 19	-	-	(138.985.940)	(138.985.940)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	21	<b>12.000.000.000</b>	-	<b>19.364.722.965</b>	<b>31.364.722.965</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		218.335.915.639	231.625.361.386	263.615.755.249	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(170.591.503.588)	(176.364.775.885)	(226.939.234.310)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(15.434.236.700)	(14.895.180.340)	(17.432.602.107)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi lainnya		(25.283.583.632)	(7.883.990.313)	(20.593.219.421)	Cash paid for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		7.026.591.719	32.481.414.848	(1.349.300.589)	Cash generated (used in) from operations
Pendapatan bunga		163.960.967	7.683.741	10.454.502	Interest received
Pembayaran bunga		(3.351.600.132)	(6.370.299.835)	(7.585.848.433)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	19	(1.964.748.000)	(3.560.524.000)	(5.597.858.000)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	19	3.000.630.500	3.405.834.750	3.756.482.250	Receipt of tax refund
Lain-lain - neto		582.928	436.243	1.158.149	Other - net
<b>Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>4.875.417.982</b>	<b>25.964.545.747</b>	<b>(10.764.912.121)</b>	<b>Net cash from (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12, 32	(825.192.024)	(230.568.176)	(125.592.182)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12	9.079.080.000	900.000	5.800.000	Proceeds from sale of property and equipment
<b>Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>8.253.887.976</b>	<b>(229.668.176)</b>	<b>(119.792.182)</b>	<b>Net cash from (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang bank jangka pendek: Penerimaan					Short-term bank loan: Proceeds
Pembayaran	14, 32	128.026.308.985	246.694.664.868	349.669.348.441	Payment
Pembayaran dividen	22	(137.957.841.161)	(274.433.312.477)	(339.545.751.388)	Dividends paid
Tambahan setoran modal	21	9.800.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Utang kepada pemegang saham					Due to shareholders
Penerimaan	32	-	3.000.000.000	-	Proceeds
Pembayaran		(3.000.000.000)	-	-	Payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	32	(142.099.641)	-	-	Payment of consumer financing liability
<b>Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(13.073.631.817)</b>	<b>(24.738.647.609)</b>	<b>10.123.597.053</b>	<b>Net cash from (used in) financing activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank		55.674.141	996.229.962	(761.107.250)	<i>Net increase (decrease) in cash on hand and in banks</i>
Dampak selisih kurs atas kas dan bank		(20.789.496)	(184.196.473)	81.124.656	<i>Effect of foreign exchange in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal tahun		<u>1.945.989.097</u>	<u>1.133.955.608</u>	<u>1.813.938.202</u>	<i>Cash on hand and in banks at beginning of the year</i>
Kas dan bank akhir tahun	4	<u>1.980.873.742</u>	<u>1.945.989.097</u>	<u>1.133.955.608</u>	<i>Cash on hand and in banks at end of the year</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**Pendirian**

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 9 Nopember 1990 dan diubah dengan akta No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Pebruari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71, Tambahan No.4319 tanggal 4 September 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 174 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0457316 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan akta No.51 tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan nilai saham Perusahaan dan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan bahan-bahan kimia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1990.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisaris Utama	Budyanto Totong	Budyanto Totong	Budyanto Totong	President Commissioner
Komisaris	Sri Lanty Totong	Sri Lanty Totong	Sri Lanty Totong	Commissioner
Direktur Utama	Kiki Rusmin Sadrach	Kiki Rusmin Sadrach	Kiki Rusmin Sadrach	President Director
Direktur	Ratnasari	Alouisius Maseimilian	Tjia Tjhin Hwa	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 100 dan 104 dan 113 orang karyawan (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, yang didirikan di Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Buanatata Adisentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION**

**Establishment**

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 78 dated November 9, 1990 and amended by Deed No. 64 dated September 16, 1991, both were made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 dated February 14, 1992 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, Supplement No. 4319 dated September 4, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through notarial deed Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M. Kn. No. 174 dated September 29, 2021 regarding the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0457316 of 2021 dated October 6, 2021 and Deed No. 51 dated December 3, 2021 regarding changes in the par value of the Company's shares and an increase in the authorize, paid-up and issued capital of the Company. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0489853 Year 2021 dated December 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and the scope of its activities is primarily as a distributor, trader, exporter and importer of chemicals for agricultura industry.

Currently, the Company's main activities is trading of chemicals.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. The Company started commercial operations in November 1990.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had 100, 104 and 113 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and was incorporated in Indonesia and its ultimate parent Company is PT Buanatata Adisentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Mei 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Completion of the Financial Statements**

*These financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on May 12, 2022.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Amendemen Terhadap Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

**Amendemen/Penyesuaian Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Amendments to Standards Effective in the Current Year**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

**Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Amendemen/Penyesuaian Telah Diterbitkan Tapi  
Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah  
tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah  
tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/  
jangka panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Amendments/Improvements to Standards Issued  
not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/  
jangka panjang (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya - deposito yang dijamin diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification  
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**Financial Instruments**

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, accruals and consumer financing liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. *Financial liabilities*

*Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

*All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statements of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Fair value of financial instruments

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets

The Company recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)*

- *the Company have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

*When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company have retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor dan gudang	4 – 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

**Property and Equipment**

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and double declining for vehicle and office, and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tarif Penyusutan/ <u>Depreciation Rate</u>	
5%	Building
50% - 25%	Vehicles
50% - 25%	Office and warehouse equipment

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Property and Equipment (continued)**

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**Impairment of non-financial assets**

The Company assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of that asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**Revenue and expense recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan barang

Perusahaan adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan kimia telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

Sale of goods

The Company is engaged in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily chemicals are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Expenses

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

**Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company; or,
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**Sewa**

Sebagai lease

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**Leases**

As lessee

The Company assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognize a right-of-use asset with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**Tahun/Years**

2

Building

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sebagai lease (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	14.105,01
1 Euro (EUR)	16.126,84	17.330,13
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.238,04	2.161,49

**Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**Foreign currency transactions and balances**

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	14.105,01	13.901,01	1 Dollar Amerika Serikat (USD)
1 Euro (EUR)	16.126,84	17.330,13	15.588,60	1 Euro (EUR)
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.238,04	2.161,49	1.990,84	1 Cina Yuan Renminbi (CNY)

**Income taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Income taxes (continued)**

Current tax (continued)

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 pada tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya agar aset atau *liability pension* neto dicatat dilaporkan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. *Surplus* yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 10 per saham (Catatan 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Employee benefits**

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 10 per shares (Note 21).

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Laba per saham (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 295.178.082 saham, 220.000.000 saham dan 220.000.000 saham (Catatan 26).

**Informasi segmen**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi (jika ada).

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Earnings per share (continued)**

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are 295,178,082 shares, 220,000,000 shares and 220,000,000 shares, respectively (Note 26).

**Segment information**

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated (if any).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 5, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya). Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance). The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the double declining method, except for buildings which is depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 4 and 20 years. This is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 12.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	2021	2020	2019	
Kas				Cash on hand
Rupiah	588.270.204	1.284.246.005	403.870.305	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.489.129	14.189.640	8.424.012	United States Dollar
<b>Total Kas</b>	<b>609.759.333</b>	<b>1.298.435.645</b>	<b>412.294.317</b>	<b>Total cash on hand</b>
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.338.502	493.851.861	484.102.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	477.990.058	78.115.374	113.523.763	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	142.810.216	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	-	4.855.798	5.011.695	PT Bank Jasa Jakarta
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.144.769	37.837.818	37.510.763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	11.830.864	32.892.601	81.512.325	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Total Bank</b>	<b>1.371.114.409</b>	<b>647.553.452</b>	<b>721.661.291</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Total</b>	<b>1.980.873.742</b>	<b>1.945.989.097</b>	<b>1.133.955.608</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no cash on hand and in banks with related party.

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

	2021	2020	2019	
PT Reinova Karya Prima	5.124.397.470	3.625.575.424	5.433.041.075	PT Reinova Karya Prima
PT Berkat Raya Victori	3.668.297.188	566.291.000	589.605.500	PT Berkat Raya Victori
PT Rimantara Putra Persada	3.171.798.110	2.288.487.545	4.595.967.932	PT Rimantara Putra Persada
PT Tunas Makmur Jaya Abadi	2.684.815.925	-	-	PT Tunas Makmur Jaya Abadi
CV Trisula Wahyu Wahana	2.579.569.782	1.876.360.882	5.412.435.967	CV Trisula Wahyu Wahana
PT Intera Indonesia	2.408.952.759	994.235.070	1.046.366.640	PT Intera Indonesia
PT Indochemie Jelynalemino				PT Indochemie Jelynalemino
Prima	2.006.361.740	-	-	Prima
PT Kimia Kinerja Utama	1.790.639.730	-	-	PT Kimia Kinerja Utama
PT Laksana Berlian Tunggal	1.041.410.832	-	-	PT Laksana Berlian Tunggal
PT Karunia Catur Perkasa	1.721.649.798	786.694.062	1.592.047.424	PT Karunia Catur Perkasa
PT Sumber Graha Sejahtera	1.177.324.566	1.602.479.626	1.055.230.990	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	1.149.570.125	1.102.594.185	1.344.627.020	PT Multi Anugerah Lestari Texindo
PT Indo Veneer Utama	769.672.800	545.435.000	1.148.812.500	PT Indo Veneer Utama
PT Bisma Indo Raya	763.368.100	-	-	PT Bisma Indo Raya
Bapak Tri Murni Wibisono	735.236.975	744.954.210	216.751.700	Bapak Tri Murni Wibisono
PT Taco Anugrah Corporindo	724.764.150	-	-	PT Taco Anugrah Corporindo
PT Rajawali Hyoto	699.965.315	-	-	PT Rajawali Hyoto
PT Cave Sumber Berkat	606.889.391	-	-	PT Cave Sumber Berkat
PT Sinar Jaya Prakarsa	625.553.280	-	-	PT Sinar Jaya Prakarsa
PT Colorpark Indonesia Tbk	562.716.000	-	-	PT Colorpark Indonesia Tbk
Bapak Ahmad Tubagus	550.297.450	550.297.450	434.028.120	Bapak Ahmad Tubagus
Bapak Yongky Wijaya	541.331.369	535.460.915	528.158.644	Bapak Yongky Wijaya
Bapak Budi (CMC)	533.325.845	527.660.725	520.613.867	Bapak Budi (CMC)
PT Barokah Intisari	530.639.450	-	-	PT Barokah Intisari
PT Biostar Indomakmur Abadi	517.368.500	-	-	PT Biostar Indomakmur Abadi
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	27.627.648.387	39.329.236.644	51.786.234.209	Others (each bellow Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>64.313.565.037</b>	<b>55.075.762.738</b>	<b>75.703.921.588</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas ECLs	(7.122.334.505)	(5.972.892.785)	(1.900.334)	Allowance for ECLs
<b>Neto</b>	<b>57.191.230.532</b>	<b>49.102.869.953</b>	<b>75.702.021.254</b>	<b>Net</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

2021					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo < 30 hari	0,35%	49.181.897.347	(169.096.251)	49.012.801.096	Not yet due < 30 days
31 - 60 hari	8,20%	5.577.626.577	(19.176.888)	5.558.449.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	18,79%	1.467.111.146	(119.504.508)	1.347.606.638	61 - 90 days
91 - 180 hari	19,69%	200.671.082	(37.462.352)	163.208.730	91 - 180 days
181 - 360 hari	39,70%	469.691.310	(91.868.139)	377.823.171	181 - 360 days
361 - 540 hari	67,94%	782.218.414	(308.475.427)	473.742.987	361 - 540 days
541 - 720 hari	100,00%	792.280.606	(534.682.385)	257.598.221	541 - 720 days
> 720 hari	100,00%	841.225.327	(841.225.327)	-	> 720 days
		5.000.843.228	(5.000.843.228)	-	
<b>Total</b>		<b>64.313.565.037</b>	<b>(7.122.334.505)</b>	<b>57.191.230.532</b>	<b>Total</b>

2020					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo < 30 hari	0,30%	40.363.663.062	(25.171.109)	40.338.491.953	Not yet due < 30 days
31 - 60 hari	7,24%	4.255.144.001	(970.011)	4.254.173.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	16,30%	1.201.027.154	(14.703.709)	1.186.323.445	61 - 90 days
91 - 180 hari	17,18%	293.030.503	(35.811.370)	257.219.133	91 - 180 days
181 - 360 hari	39,48%	2.133.664.048	(182.120.605)	1.951.543.443	181 - 360 days
361 - 540 hari	69,68%	1.294.207.807	(425.304.945)	868.902.862	361 - 540 days
541 - 720 hari	90,51%	561.428.559	(363.278.890)	198.149.669	541 - 720 days
> 720 hari	99,65%	334.932.860	(303.148.241)	31.784.619	> 720 days
		4.638.664.744	(4.622.383.905)	16.280.839	
<b>Total</b>		<b>55.075.762.738</b>	<b>(5.972.892.785)</b>	<b>49.102.869.953</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging of these receivables is as follows

2019		
Belum jatuh tempo < 30 hari	59.411.759.857	Not yet due < 30 days
31 - 60 hari	8.431.278.327	31 - 60 days
61 - 90 hari	854.916.005	61 - 90 days
> 90 hari	585.490.750	> 90 days
	6.420.476.649	
<b>Total</b>	<b>75.703.921.588</b>	
Penyisihan atas ECLs	(1.900.334)	Allowance for ECLs
<b>Neto</b>	<b>75.702.021.254</b>	<b>Net</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	5.972.892.785	1.900.334	13.219.203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	1.164.024.200	6.002.584.603	270.308.455	<i>Additions (Note 25)</i>
Penghapusan	(14.582.480)	(31.592.152)	(281.627.324)	<i>Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7.122.334.505</b>	<b>5.972.892.785</b>	<b>1.900.334</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sebagian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 14).

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

*Movements in allowance for ECLs of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.*

*Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.*

*Part of the trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and from PT Bank HSBC Indonesia, respectively (Note 14).*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

	2021	2020	2019	
Klaim asuransi	-	-	7.861.402.781	<i>Insurance claims</i>
Karyawan	-	-	7.851.758	<i>Employees</i>
Lain-lain	116.224.915	176.741.135	96.522.058	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>116.224.915</b>	<b>176.741.135</b>	<b>7.965.776.597</b>	<b><i>Total</i></b>

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

**7. PERSEDIAAN**

	2021	2020	2019	
Carpoly	12.012.546.482	7.527.655.925	8.730.127.883	<i>Carpoly</i>
Titanium Dioxida	4.011.083.682	4.029.435.221	12.304.882.969	<i>Titanium Dioxida</i>
PVA	2.789.269.684	2.061.898.844	2.350.832.089	<i>PVA</i>
Construction Chemicals	1.541.214.026	2.145.076.695	3.457.349.377	<i>Construction Chemicals</i>
Leather Specialities	1.317.055.556	2.122.141.569	2.771.880.808	<i>Leather Specialities</i>
Acid Formic	1.152.526.374	594.482.759	484.279.385	<i>Acid Formic</i>
Rubber Synthetic	963.461.975	3.903.690.740	5.989.705.969	<i>Rubber Synthetic</i>
Coating Additives dan Dryers	903.848.862	1.930.835.205	2.858.368.986	<i>Coating Additives dan Dryers</i>
Acids Acetic Glacial	890.626.128	16.045.385	486.958.601	<i>Acids Acetic Glacial</i>
Resin	782.989.313	3.378.223.969	5.159.993.544	<i>Resin</i>
Glass Bead	707.662.014	847.424.265	2.298.815.209	<i>Glass Bead</i>
Food	688.507.072	1.417.994.455	2.677.418.614	<i>Food</i>
Chromium Salt	665.690.652	1.089.023.451	1.387.714.629	<i>Chromium Salt</i>
Lainnya Unit C	493.246.075	380.297.679	1.424.986.138	<i>Others Unit C</i>
Lainnya Unit A	350.606.627	183.446.617	108.713.974	<i>Others Unit A</i>
Lainnya Unit D	290.426.449	379.021.264	731.595.570	<i>Others Unit D</i>
Zchimmer dan Schwarz	288.095.861	242.770.121	465.274.915	<i>Zchimmer dan Schwarz</i>
Gen Chem - Unit A	269.848.633	573.473.684	500.368.443	<i>Gen Chem - Unit A</i>
Textile Aux. Materials - Zschimmer	48.034.684	247.249.429	247.249.392	<i>Textile Aux. Materials - Zschimmer</i>
3V	34.930.454	766.262.268	804.482.233	<i>3V</i>
Sodium	28.471.099	306.739.691	736.527.599	<i>Sodium</i>
Pe Wax	26.252.840	28.984.729	251.264.939	<i>Pe Wax</i>
Carbon black	2.145.118	169.384.724	292.841.411	<i>Carbon black</i>
Solvent	4.594.000	49.382.606	49.761.773	<i>Solvent</i>
Monomer Acrylate	2.963.279	35.269.542	35.269.542	<i>Monomer Acrylate</i>
Lainnya Unit B	1.085.000	47.762.156	146.207.768	<i>Others Unit B</i>
Pigment dan Dyess	-	16.353.369	16.601.450	<i>Pigment and Dyess</i>
<b>Total</b>	<b>30.267.181.939</b>	<b>34.490.326.362</b>	<b>56.769.473.210</b>	<b><i>Total</i></b>
Penyisihan persediaan usang	(787.434.539)	(237.325.883)	(160.744.242)	<i>Allowance for inventory losses</i>
<b>Total</b>	<b>29.479.747.400</b>	<b>34.253.000.479</b>	<b>56.608.728.968</b>	<b><i>Total</i></b>

**7. INVENTORIES**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Saldo awal	237.325.883	160.744.242	10.226.826
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	550.108.656	108.178.423	150.517.416
Penghapusan	-	(31.596.782)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>787.434.539</b>	<b>237.325.883</b>	<b>160.744.242</b>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.650.000 dan USD 3.050.000 untuk tahun 2021 dan 2020 dan USD 2.600.000 dan USD 3.000.000 untuk tahun 2019.

Sebagian persediaan Perusahaan yang terletak di gudang Jakarta senilai Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia dan Rp 33.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 182.516.572.820, Rp 169.691.309.628 dan Rp 228.464.445.595 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2021	2020	2019
Asuransi	116.832.796	54.895.114	49.652.434
Sewa	-	-	675.463.211
Lain-lain	110.492.969	78.780.471	183.530.468
<b>Total</b>	<b>227.325.765</b>	<b>133.675.585</b>	<b>908.646.113</b>

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian impor sebesar Rp 1.722.242.321, Rp 108.642.255 dan Rp 671.634.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET**

	2021	2020	2019
Pembelian aset	157.298.778	-	-
Renovasi gudang	-	1.149.218.338	-
<b>Total</b>	<b>157.298.778</b>	<b>1.149.218.338</b>	<b>-</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Movements in allowance for inventory losses are as follows:

	2021	2020	2019
Saldo awal	237.325.883	160.744.242	10.226.826
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	550.108.656	108.178.423	150.517.416
Penghapusan	-	(31.596.782)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>787.434.539</b>	<b>237.325.883</b>	<b>160.744.242</b>

Inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Wahana Tata against the risk of loss for a total coverage of USD 2,650,000 and USD 3,050,000 for 2021 and 2020 and USD 2,600,000 and USD 3,000,000 for 2019.

Part of the Company's inventories located in the Jakarta warehouse amounting to Rp 35,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia and Rp 33,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of sales" amounted to Rp 182,516,572,820, Rp 169,691,309,628 dan Rp 228,464,445,595 for the years then ended December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

**8. PREPAID EXPENSES**

	2021	2020	2019
Asuransi	116.832.796	54.895.114	49.652.434
Sewa	-	-	675.463.211
Lain-lain	110.492.969	78.780.471	183.530.468
<b>Total</b>	<b>227.325.765</b>	<b>133.675.585</b>	<b>908.646.113</b>

**9. ADVANCE ON PURCHASES**

Advances consist of advances for importations amounting to Rp 1,722,242,321, Rp 108,642,255 and Rp 671,634,008 as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

**10. ADVANCE FOR ASSET PURCHASE**

	2021	2020	2019
Pembelian aset	157.298.778	-	-
Renovasi gudang	-	1.149.218.338	-
<b>Total</b>	<b>157.298.778</b>	<b>1.149.218.338</b>	<b>-</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka merupakan simpanan yang diperpanjang setiap tahun dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14) kepada PT Bank HSBC Indonesia. Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 3%.

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

This account is time deposits which are extended annually and are used as collateral for short-term bank loans (Note 14) to PT Bank HSBC Indonesia. The average annual interest rate on time deposits is 3%.

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT**

2021				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	2.997.540.000	-	909.792.000	2.087.748.000
Bangunan	4.744.997.904	1.675.747.358	1.367.702.161	5.053.043.101
Kendaraan	3.889.007.532	588.509.091	545.108.636	3.932.407.987
Peralatan kantor dan gudang	2.874.972.160	109.153.913	27.105.000	2.957.021.073
Total Biaya Perolehan	14.506.517.596	2.373.410.362	2.849.707.797	14.030.220.161
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.527.318.052	209.816.719	723.232.255	2.013.902.516
Kendaraan	3.574.716.237	241.284.249	517.548.333	3.298.452.153
Peralatan kantor dan gudang	2.450.380.853	176.449.085	22.180.304	2.604.649.634
Total Akumulasi Penyusutan	8.552.415.142	627.550.053	1.262.960.892	7.917.004.303
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.954.102.454</b>			<b>6.113.215.858</b>
2020				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	2.997.540.000	-	-	2.997.540.000
Bangunan	5.479.818.704	-	734.820.800	4.744.997.904
Kendaraan	3.872.387.856	16.619.676	-	3.889.007.532
Peralatan kantor dan gudang	2.669.398.660	213.948.500	8.375.000	2.874.972.160
Total Biaya Perolehan	15.019.145.220	230.568.176	743.195.800	14.506.517.596
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.703.404.853	249.496.912	425.583.713	2.527.318.052
Kendaraan	3.274.051.632	300.664.605	-	3.574.716.237
Peralatan kantor dan gudang	2.298.208.620	160.547.233	8.375.000	2.450.380.853
Total Akumulasi Penyusutan	8.275.665.105	710.708.750	433.958.713	8.552.415.142
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.743.480.115</b>			<b>5.954.102.454</b>
2019				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	2.997.540.000	-	-	2.997.540.000
Bangunan	5.479.818.704	-	-	5.479.818.704
Kendaraan	3.913.067.856	-	40.680.000	3.872.387.856
Peralatan kantor dan gudang	2.611.686.563	125.592.182	67.880.085	2.669.398.660
Total Biaya Perolehan	15.002.113.123	125.592.182	108.560.085	15.019.145.220
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.429.413.916	273.990.937	-	2.703.404.853
Kendaraan	3.064.382.928	250.348.704	40.680.000	3.274.051.632
Peralatan kantor dan gudang	2.207.558.492	158.530.213	67.880.085	2.298.208.620
Total Akumulasi Penyusutan	7.701.355.336	682.869.854	108.560.085	8.275.665.105
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.300.757.787</b>			<b>6.743.480.115</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 25) sebesar Rp 627.550.053, Rp 710.808.750 and Rp 682.869.854 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 5.123.864.339, Rp 4.524.334.103 dan Rp 3.250.584.140.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Harga jual	9.079.080.000	900.000	5.800.000
Nilai buku	(1.586.746.905)	-	-
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>7.492.333.095</b>	<b>900.000</b>	<b>5.800.000</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Aset tetap Perusahaan tidak termasuk tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra, terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.862.000.000, Rp 15.134.000.000 dan Rp 15.300.000.000 pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 4.270 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounting to Rp 627,550,053, Rp 710,809,750 and Rp 682,869,854 for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively (Note 25).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. The gross carrying values of these assets are Rp 5,123,864,339, Rp 4,524,334,103 and Rp 3,250,584,140, respectively.

Detail of the gain on sale of property and equipment are as follows:

	2021	2020	2019	
Harga jual	9.079.080.000	900.000	5.800.000	Selling price
Nilai buku	(1.586.746.905)	-	-	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>7.492.333.095</b>	<b>900.000</b>	<b>5.800.000</b>	<b>Gain on sale of property and equipment</b>

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's property and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 13,862,000,000, Rp 15,134,000,000 and Rp 15,300,000,000, respectively. The Company's management believes that the property and equipment as of December 31, 2021, 2020 and 2019 were adequately insured.

The Company owns a plot of land located at Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Jurumudi Village, Benda District, Tangerang Municipality, covering an area of 4,270 m2 with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature in 2038. Management believes there is no problem with the extension of the rights on land because all land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa umumnya memiliki jangka waktu selama 2 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

**13. LEASES**

The Company has entered lease contracts for its building which is used for its operations. Leases generally have terms of 2 year. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

2021				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	736.111.111	777.778.222	-	1.513.889.333
				<i>Building</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	436.111.111	455.092.744	-	891.203.855
				<i>Building</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>300.000.000</b>		<b>622.685.478</b>	<b>Net book value</b>
2020				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	-	736.111.111	-	736.111.111
				<i>Building</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	436.111.111	-	436.111.111
				<i>Building</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>		<b>300.000.000</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 25) sebesar Rp 455.092.744 dan Rp 436.111.111 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounting to Rp 455,092,744 and Rp 436,111,111 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 25).

Pihak dalam perjanjian/ <i>Parties to the agreement</i>	Item yang disewa/ <i>Rented items</i>	Periode perjanjian/ <i>Agreement period</i>
Tn./Mr. Edward Suteja	Bangunan di Bandung, Jawa Barat/ <i>Building at Bandung, West Java</i>	15 April 2021 - 15 April 2023/ <i>April 15, 2021 – April 15, 2023</i>
Tn./Mr. Ignatius Herry Nugroho	Bangunan di Semarang, Jawa Tengah/ <i>Building at Semarang, Central Java</i>	1 Juli 2020 – 1 Juli 2022/ <i>July 1, 2020 – July 1, 2022</i>
Tn./Mr. Gunawan Kusmono	Bangunan blok B 9 dan 10 di Gresik, Jawa Timur/ <i>Building blok B9 and 10 at Gresik, East Java</i>	2 Oktober 2021 – 1 Oktober 2023 dan 1 September 2021 – 30 September 2023/ <i>October 2, 2021 – October 1, 2023 and September 1, 2021 - September 30, 2023</i>

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**14. SHORT TERM BANK LOANS**

	2021	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
KMK	23.979.202.381	19.983.893.941	19.983.893.941	<i>KMK</i>
<i>Trust Receive / At Sight</i>	4.744.906.365	10.888.847.884	16.350.257.708	<i>Trust Receive / At Sight</i>
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	-	4.995.308.440	4.995.308.440	<i>Overdraft -KMKI</i>
PT Bank HSBC Indonesia				<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>Trust Receive / At Sight</i>	2.119.084.992	2.588.915.828	26.838.579.793	<i>Trust Receive / At Sight</i>
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	-	2.317.759.821	345.333.641	<i>Overdraft - KMKI</i>
<b>Total</b>	<b>30.843.193.738</b>	<b>40.774.725.914</b>	<b>68.513.373.523</b>	<b>Total</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, KMK dan Trust Receive dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

<b>Fasilitas/Facility</b>	<b>Pagu kredit/ Maximum amount</b>	<b>Bunga/Rate</b>	<b>Saldo/Balance</b>	<b>Jaminan/Collateral</b>
<b>2021</b>				
Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 25.000.000.000	11,00%	Rp 23.979.202.381	Bangunan kantor SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/ SHGB office building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)
Trust Receive / LC	USD 3.000.000	9,25%	Rp 4.744.906.365	
<b>2020</b>				
Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20.000.000.000	11,00%	Rp 19.983.893.941	
Trust Receive / LC	USD 3.000.000	9,25%	Rp 10.888.847.884	
Pinjaman rekening koran/Overdraft	Rp 5.000.000.000	11,00%	Rp 4.995.308.440	
<b>2019</b>				
Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20.000.000.000	12,25%	Rp 19.983.893.941	
Trust Receive / LC	USD 3.000.000	12,25%	Rp 16.350.257.708	
Pinjaman rekening koran	Rp 5.000.000.000	12,25%	Rp 4.995.308.440	

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 21 April 2021 diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

*The credit period expires on April 21, 2021, and has been extended until April 20, 2022.*

Berdasarkan perjanjian dengan pihak bank, Perusahaan harus memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain:

*Based on the agreement with the bank, the Company must fulfill several conditions and obligations, including:*

- Menjaga *Current Ratio* dan *Debt Service Coverage* (DSC) selalu berada diatas 100%.
- Menurunkan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 525%.
- Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari bank, apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:
  - Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
  - Memindahtangankan barang agunan atau agunan.
  - Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
  - Melunasi utang Perusahaan kepada pemegang saham.

- Maintaining Current Ratio and Debt Service Coverage (DSC) is always above 100%.*
- Reduce the Debt to Equity Ratio (DER) by a maximum of 525%.*
- Obtain approval from the bank, if you will perform transactions, among others:*
  - *Changes to the Company's Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
  - *Transferring collateral or collateral items*
  - *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee company assets to other parties*
  - *Pay off the Company's debts to shareholders*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan pihak bank, Perusahaan harus memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain: (lanjutan)

- c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari bank, apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain: (lanjutan)
- Melakukan pembagian dividen, kecuali perusahaan dalam kondisi laba, kewajiban Debitur kepada Bank dapat terpenuhi dengan baik dan seluruh *financial covenant* terpenuhi. Debitur wajib menginformasikan kepada Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah dilakukan pembagian dividen.
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.

Pada tahun 2021, terdapat kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi dari fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan, dimana Perusahaan melunasi utang Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 2021. Perusahaan telah mengirimkan surat permintaan pembebasan atas kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi. Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 35).

Perusahaan telah mengirimkan surat untuk penghapusan *negative covenant* kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan belum memperoleh surat balasan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

<b>Fasilitas/Facility</b>	<b>Pagu kredit/ Maximum Amount</b>	<b>Bunga/Rate</b>	<b>Saldo/Balance</b>	<b>Jaminan/Collateral</b>
<b>2021</b>				
Pinjaman rekening koran/ <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	8,75%	-	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Tanah dan bangunan SHGB No. 749-752 a.n Perusahaan pada 2021 dan No. 749-753 pada 2020 dan 2019, Deposito (Catatan 11) pada 2021/ <i>Trade receivables</i> (Note 5), <i>Inventories in Jakarta warehouse</i> (Note 7), <i>Land and building SHGB</i> <i>No. 749-752 in 2021 and No. 749- 753 in 2020 and 2019 on behalf of the Company, Deposit</i> (Note 11) on 2021
<i>Trust Receive</i>	USD 1.450.000	8,75%	Rp 2.119.084.992	
<b>2020</b>				
Pinjaman rekening koran/ <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	9,00%	Rp 2.317.759.821	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Tanah dan bangunan SHGB No. 749-752 a.n Perusahaan pada 2021 dan No. 749-753 pada 2020 dan 2019, Deposito (Catatan 11) pada 2021/ <i>Trade receivables</i> (Note 5), <i>Inventories in Jakarta warehouse</i> (Note 7), <i>Land and building SHGB</i> <i>No. 749-752 in 2021 and No. 749- 753 in 2020 and 2019 on behalf of the Company, Deposit</i> (Note 11) on 2021
<i>Trust Receive</i>	USD 1.450.000	9,00%	Rp 2.588.915.828	
<b>2019</b>				
Pinjaman rekening koran/ <i>Overdraft</i>	Rp 8.000.000.000	10,00%	Rp 345.333.641	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Tanah dan bangunan SHGB No. 749-752 a.n Perusahaan pada 2021 dan No. 749-753 pada 2020 dan 2019, Deposito (Catatan 11) pada 2021/ <i>Trade receivables</i> (Note 5), <i>Inventories in Jakarta warehouse</i> (Note 7), <i>Land and building SHGB</i> <i>No. 749-752 in 2021 and No. 749- 753 in 2020 and 2019 on behalf of the Company, Deposit</i> (Note 11) on 2021
<i>Trust Receive</i>	USD 6.000.000	9,25%	Rp 26.838.579.793	

**14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

Based on the agreement with the bank, the Company must fulfill several conditions and obligations, including: (continued)

- c. Obtain approval from the bank, if you will perform transactions, among others: (continued)
- Distribute dividends, unless the Company is in a profit condition, the debtor's obligations to the bank can be fulfilled properly and all financial covenants are fulfilled. The debtor is required to inform the bank no later than 60 (sixty) days after the dividend distribution is made
  - Obtain credit facilities or loans from other parties

In 2021, there are non-financial obligations that have not been fulfilled from the loan facilities received by the Company, where the Company pay off the Company's debts to shareholders in 2021. The company has sent a letter requesting the release of non-financial obligations that have not been fulfilled. The Company has received a approval letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 35).

The Company has sent a letter for the abolition of negative covenants to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, until the completion of the financial statements the Company has not received a reply letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian dengan pihak bank, Perusahaan harus memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Memberitahu Bank secara tertulis untuk perubahan apapun pada pemegang saham dan manajemennya.
- c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari bank, apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:
  - Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau asset kepada pemegang saham dan/ atau direksi dari Debitur.
  - Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapat, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari, untuk kepentingan pihak lain.
  - Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau perjanjian penanggungan) kecuali untuk:
    - hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini.
    - hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari.
  - Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2021</b>
Total pembiayaan konsumen	293.007.000
Beban bunga	(36.106.641)
Utang pembiayaan konsumen	256.900.359
Bagian jangka pendek	(85.768.907)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>171.131.452</b>

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Shinhan Indo Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada tahun 2024 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,52%.

**14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

The credit period expires on June 30, 2021, and has been extended until June 30, 2022.

Based on the agreement with the bank, the Company must fulfill several conditions and obligations, including:

- a. Maintaining certain financial ratios
- b. Notify the bank in writing of any changes to its shareholders and management.
- c. Obtain approval from the bank, if you will perform transactions, among others:
  - Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Borrower's shareholders and/or directors;
  - Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Borrower property, assets or income whether now owned or hereafter acquired in favor of another party;
  - Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) excepts for :
    - debt pursuant to this agreement
    - Trade debt incurred in the ordinary course of business
  - Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms leght terms in the ordinary course of business.

The Company has complied with the covenants required by the loan agreement.

**15. CONSUMER FINANCING LIABILITY**

Total consumer financing	293.007.000
Interest expense	(36.106.641)
Consumer financing liability	256.900.359
Current portion	(85.768.907)
<b>Non-current portion</b>	<b>171.131.452</b>

In 2021 the Company obtained consumer financing from PT Shinhan Indo Finance which was used to finance the purchase of vehicles. The term of this facility is 3 (three) years and will expire in 2024 with a fixed interest rate of 9.52%.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lokal				<i>Lokal</i>
PT BASF Distribution Indonesia	1.120.504.000	884.884.000	-	<i>PT BASF Distribution Indonesia</i>
PT Mitsui Indonesia	1.162.761.600	838.212.783	642.179.583	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Warnaprima Kimiatama	411.180.000	154.550.000	238.535.000	<i>PT Warnaprima Kimiatama</i>
PT Berkat Raya Victori	290.400.000	-	-	<i>PT Berkat Raya Victori</i>
PT Global Maju Bersama Sejahtera	118.250.000	276.760.000	291.280.000	<i>PT Global Maju Bersama Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	73.232.656	262.485.183	732.961.262	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Sub - Total</b>	<b>3.176.328.256</b>	<b>2.416.891.966</b>	<b>1.904.955.845</b>	<b>Sub - Total</b>
Impor				<i>Impor</i>
Mitsui & Co Plastics Ltd				<i>Mitsui &amp; Co Plastics Ltd</i>
USD 685.382,00 pada 2021;				<i>USD 685,382.00 in 2021;</i>
USD 657.129,00 pada 2020;	9.779.722.612	9.268.811.116	-	<i>USD 657,129.00 in 2020;</i>
Mitsui & Co				<i>Mitsui &amp; Co</i>
USD 506.300,00 pada 2021;				<i>USD 506,300.00 in 2021;</i>
USD 703.100,00 pada 2020;				<i>USD 703,100.00 in 2020;</i>
USD 2.012.934,60 pada 2019;	7.224.399.763	9.917.232.531	27.981.824.004	<i>USD 2,012,934.60 in 2019;</i>
Carpoly Chemical Group				<i>Carpoly Chemical Group</i>
USD 21.643,97 dan CNY 3.054.294,04 pada 2021;				<i>USD 21,643.97 and CNY 3,054,294.04 in 2021;</i>
USD 21.643,97 dan CNY 905.720,5 pada 2020				<i>USD 21,643.97 and CNY 905,720.50 in 2020</i>
USD 56.237,65 dan CNY 3.157.709,5 pada 2019	7.144.470.258	2.262.994.217	7.068.254.516	<i>USD 56,237.65 and CNY 3,157,709.50 in 2019</i>
Inkochem Corporation				<i>Inkochem Corporation</i>
USD 192.600,00 pada 2021;				<i>USD 192,600.00 in 2021;</i>
USD 49.800,00 pada 2020;				<i>USD 49,800.00 in 2020;</i>
USD 159.760,00 pada 2019;	2.748.211.326	702.429.498	2.220.825.358	<i>USD 159,760.00 in 2019;</i>
Potters Industries Pty. Ltd.				<i>Potters Industries Pty. Ltd.</i>
USD 89.145,00 pada 2021;				<i>USD 89,145.00 in 2021;</i>
USD 131.985,00 pada 2020;				<i>USD 131,985.00 in 2020;</i>
USD 223.755,00 pada 2019;	1.272.010.896	1.861.649.745	3.110.420.493	<i>USD 223,755.00 in 2019;</i>
Wacker Chemicals Korea Inc.				<i>Wacker Chemicals Korea Inc.</i>
USD 86.376,00 pada 2021;	1.232.500.008	-	-	<i>USD 86,376.00 in 2021;</i>
Chiye Glass Bead (Hebei)				<i>Chiye Glass Bead (Hebei)</i>
USD 84.936,00 pada 2021;	1.211.952.633	-	-	<i>USD 84,936.00 in 2021;</i>
Sun Plan Development LTD				<i>Sun Plan Development LTD</i>
USD 82.870,00 pada 2021;	1.182.472.859	-	-	<i>USD 82,870.00 in 2021;</i>
JLP Corporation				<i>JLP Corporation</i>
USD 54.835,20 pada 2021	782.444.017	-	-	<i>USD 54,835.20 in 2021</i>
Ningbo Yonghua Resin Co.LTD				<i>Ningbo Yonghua Resin Co.LTD</i>
USD 47.200,00 pada 2021;	673.497.272	-	-	<i>USD 47,200.00 in 2021;</i>
Ran Chemicals PVT. Ltd				<i>Ran Chemicals PVT. Ltd</i>
USD 46.375,00 pada 2021;				<i>USD 46,375.00 in 2021;</i>
USD 39.375,00 pada 2020;	661.725.339	555.384.769	-	<i>USD 39,375.00 in 2020;</i>
Brother Group (Hong Kong) LTD.				<i>Brother Group (Hong Kong) LTD.</i>
USD 42.000,00 pada 2021	599.298.420	-	-	<i>USD 42,000.00 in 2021</i>
Aceites Guadalentin SL				<i>Aceites Guadalentin SL</i>
EURO 31.864,00 pada 2021;	513.865.630	-	-	<i>EURO 31,864.00 in 2021;</i>
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)				<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
USD 65.350,02 pada 2021;				<i>USD 65,350.02 in 2021;</i>
USD 312.565,02 pada 2020;				<i>USD 312,565.02 in 2020;</i>
USD 953.193,97, CNY 83.437,20 dan EUR 59.277,98 pada 2019;	932.480.087	4.408.732.732	14.340.529.742	<i>USD 953,193.97, CNY 83,437.20 and EUR 59,277.98 in 2019;</i>
<b>Sub – Total</b>	<b>35.959.051.120</b>	<b>28.977.234.608</b>	<b>54.721.854.113</b>	<b>Sub – Total</b>
<b>Total</b>	<b>39.135.379.376</b>	<b>31.394.126.574</b>	<b>56.626.809.958</b>	<b>Total</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	37.996.320.958	30.957.136.868	55.374.109.105	Not yet due
Jatuh tempo				Overdue
1 - 31 hari	800.925.831	101.368.425	54.133.992	1 – 30 days
31 - 60 hari	-	1.375.000	148.692.500	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	-	189.200.000	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	338.132.587	334.246.281	860.674.361	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>39.135.379.376</b>	<b>31.394.126.574</b>	<b>56.626.809.958</b>	<b>Total</b>

**16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)**

The details of aging of trade payables are as follows:

**17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	2021	2020	2019	
Jasa EMKL	793.416.666	1.482.001.748	1.173.936.067	EMKL services
Titipan pelanggan	37.208.541	56.621.844	144.872.674	Customer deposit
Lain-lain	-	-	29.866.057	Others
<b>Total</b>	<b>830.625.207</b>	<b>1.538.623.592</b>	<b>1.348.674.798</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

**18. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Utang kepada pemegang saham merupakan utang kepada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 pada 31 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75 – 8,00% dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang ditentukan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan membayar biaya manajemen kepada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk sebesar Rp 540.365.652 masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019. Biaya tersebut dicatat pada jasa profesional dengan persentase terhadap total beban usaha sebesar 2,02%, 1,62% dan 1,67% masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

Total kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.677.296.986, Rp 1.406.346.227 dan Rp 1.611.979.890 masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

Sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**18. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

In normal business activities, the Company enters into transactions with related parties, which are carried out on terms and conditions agreed by each party.

Due to shareholders represents debt to PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk amounting to Rp 3,000,000,000 as of December 31, 2020. This loan bears interest at 7.75 - 8% and has no specified repayment schedule. This loan has been fully repaid on June 30, 2021.

The Company pays management fee to PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk amounting to Rp 540,365,652 in 2021, 2020 and 2019, respectively. These fees are recorded in professional fee with percentage of total operating expenses of 2.02%, 1.62% and 1.67% in 2021, 2020 and 2019, respectively.

Total compensation received by the Commissioners and Directors amounted to Rp 1,677,296,986, Rp 1,406,346,227 and Rp 1,611,979,890 in 2021, 2020 and 2019, respectively.

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related parties	Jenis hubungan / Type of relationship	Jenis transaksi pihak berelasi / Nature of related party transactions
PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	Pemegang saham/Shareholders	Pinjaman/Loan, Biaya manajemen/Management fees

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari

a. Taxes payable

	2021	2020	2019	
Pajak Penghasilan				Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	-	42.222.222	Article 4 (2)
Pasal 21	126.862.511	111.007.349	61.332.698	Article 21
Pasal 23	9.132.423	21.774.596	13.987.510	Article 23
Pasal 29	568.609.420	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	58.473.067	680.115.190	598.951.546	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>763.077.421</b>	<b>812.897.135</b>	<b>716.493.976</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between profit (loss) before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	21.740.554.824	(8.410.527.577)	3.733.867.149	Profit (loss) before income tax
Beda temporer				Temporary differences
Imbalan kerja	(931.113.000)	1.825.531.000	1.786.477.000	Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(3.297.751.000)	(228.011.000)	(145.650.000)	Employee benefits payment
Beda tetap				Permanent differences
Cadangan penurunan nilai	1.149.441.720	5.970.992.451	(11.318.869)	Provision for expected credit losses on trade receivables
Cadangan barang usang	550.108.656	76.581.641	150.517.416	Provision for impairment on inventories
Pajak dan perijinan Kesejahteraan karyawan	137.214.863	103.276.518	201.105.483	Taxes and permits
Representasi dan sumbangan	78.737.277	97.125.790	122.676.379	Employee welfare Representations and donations
Penyusutan aset tetap	29.252.600	35.548.100	119.916.600	Depreciation on property and equipment
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	13.978.362	18.637.812	24.850.422	Income subjected to final tax
Lain-lain	(7.436.899.061)	(7.683.741)	(10.454.502)	Others
	62.144	202.770	149.580	
<b>Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak</b>	<b>12.033.587.385</b>	<b>(518.326.236)</b>	<b>5.972.136.658</b>	<b>Estimated taxable income (loss)</b>
Rugi fiskal 2020	(518.326.236)	-	-	Fiscal loss 2020
<b>Total taksiran penghasilan (rugi) kena pajak</b>	<b>11.515.261.149</b>	<b>(518.326.236)</b>	<b>5.972.136.658</b>	<b>Total estimated taxable income (loss)</b>
Pembulatan	11.515.261.000	-	5.972.136.000	Rounding
<b>Beban pajak kini</b>	<b>2.533.357.420</b>	-	<b>1.493.034.000</b>	<b>Current tax expense</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka				Prepaid taxes
Pasal 22	1.964.748.000	3.560.524.000	5.597.858.000	Article 22
<b>Taksiran (utang) tagihan pajak penghasilan</b>	<b>(568.609.420)</b>	<b>3.560.524.000</b>	<b>4.104.824.000</b>	<b>Estimated claim for income tax refund (tax payable)</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Beban pajak kini				Current tax expense
Tahun berjalan	2.533.357.420	-	1.493.034.000	Current year
Penyesuaian tahun lalu	-	186.828.000	1.355.183.750	Adjustment in respect of prior years
<b>Total</b>	<b>2.533.357.420</b>	<b>186.828.000</b>	<b>2.848.217.750</b>	<b>Total</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021, 2020 dan 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh Badan tahun 2021, 2020 dan 2019.

**19. TAXATION (continued)**

- b. The reconciliation between profit (loss) before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

The calculation of current tax expense for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, 2020 and 2019, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2021, 2020 and 2019 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- c. Manfaat (beban) pajak penghasilan dalam laba (rugi)

	2021	2020	2019	
Beban pajak kini				Current tax expense
Beban pajak untuk tahun berjalan	(2.533.357.420)	-	(1.493.034.000)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	-	(186.828.000)	(1.355.183.750)	Adjustment in respect of prior years
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>(2.533.357.420)</b>	<b>(186.828.000)</b>	<b>(2.848.217.750)</b>	<b>Total current tax expense</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan				Deferred tax benefit (expense)
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.044.381.852)	423.169.247	410.206.750	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	329.702.925	(718.465.000)	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
<b>Total manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(714.678.927)</b>	<b>(295.295.753)</b>	<b>410.206.750</b>	<b>Total deferred tax benefit (expense)</b>
<b>Total</b>	<b>(3.248.036.347)</b>	<b>(482.123.753)</b>	<b>(2.438.011.000)</b>	<b>Total</b>

- c. Income tax benefit (expense) in profit or loss

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	2021	2020	2019
Manfaat (beban) pajak tangguhan Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(86.528.200)	(344.840.000)	121.983.500
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(52.457.740)	44.934.350	-
<b>Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(138.985.940)</b>	<b>(299.905.650)</b>	<b>121.983.500</b>

e. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	21.740.554.824	(8.410.527.577)	3.733.867.149
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku (22% di 2021 dan 2020 dan 25% di 2019)	4.782.922.061	(1.850.316.067)	933.466.787
Perbedaan permanen - neto dengan tarif pajak yang berlaku (22% di 2021 dan 2020 dan 25% di 2019)	(1.205.182.789)	1.384.829.895	149.360.463
Pengaruh atas perubahan tarif pajak Penyesuaian sehubungan dengan pajak kini tahun sebelumnya	(329.702.925)	760.781.925	-
	-	186.828.000	1.355.183.750
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>3.248.036.347</b>	<b>482.123.753</b>	<b>2.438.011.000</b>

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2021	2020	2019
Tahun 2018	-	-	3.592.662.750
Tahun 2019	1.104.193.500	4.104.824.000	4.104.824.000
Tahun 2020	3.560.524.000	3.560.524.000	-
<b>Total</b>	<b>4.664.717.500</b>	<b>7.665.348.000</b>	<b>7.697.486.750</b>

**Tahun 2019**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2019 dengan No. 00037/406/19/038/21 tanggal 12 April 2021 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2019 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.000.630.500, selisih sebesar Rp 1.104.193.500 dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 (Catatan 35). Telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2021 sebesar Rp 2.881.302.747 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp 119.327.753.

**19. TAXATION (continued)**

d. Income tax recognized in other comprehensive income

*Deferred tax benefit (expense)  
Remeasurement of on defined benefit obligation  
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws  
**Total income tax in other recognized comprehensive income***

e. A reconciliation between tax expense (benefit) and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit (loss) before income tax is as follows:

*Profit (loss) before income tax  
Income tax at applicable tax rates (22% in 2021 and 2020 and 25% in 2019)  
Permanent difference - net at applicable tax rates (22% in 2021 and 2020 and 25% in 2019)  
Attributable to changes in tax rates and laws  
Adjustments in respect of prior year current tax  
**Income tax expense - net***

f. Estimated claims for tax refund

**Year 2019**

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2019 Income Tax with No. 00037/406/19/038/21 dated April 12, 2021, wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,000,630,500. The difference of Rp 1,104,193,500 is in the process of filing an objection with No.020/KKS/V/ 2021 dated May 20, 2021 (Note 35). The Company received on April 23, 2021 amounting to Rp 2,881,302,747 after deducting the Notice of Tax Collection (STP) for Income Tax amounting to Rp 119,327,753.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

**Tahun 2018**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pajak Penghasilan tahun 2018 dengan No. 00016/406/18/038/20 tanggal 27 Februari 2020 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2018 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.405.834.750, selisih sebesar Rp 186.828.000 dicatat sebagai pajak kini dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2020 sebesar Rp 3.400.833.734 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp 5.001.016.

**Tahun 2017**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pajak Penghasilan tahun 2017 dengan No. 00006/406/17/038/19 tanggal 13 Maret 2019 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2017 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.756.482.250, selisih sebesar Rp 1.355.183.750 dicatat sebagai pajak kini dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019 sebesar Rp 3.585.890.686 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan sebesar Rp 170.591.564.

g. Aset pajak tangguhan

**19. TAXATION (continued)**

f. Estimated claims for tax refund (continued)

**Year 2018**

The Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2018 Income Tax with No. 00016/406/18/038/20 dated February 27, 2020 wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,405,834,750. The difference of Rp 186,828,000 was recorded as current tax and was received by the Company on March 13, 2020 amounting to Rp 3,400,833,734 after deducting the Notice of Tax Collection (STP) for Income Tax of Rp 5,001,016.

**Year 2017**

The Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2017 Income Tax with No. 00006/406/17/038/19 dated March 13, 2019 wherein the Tax Service Office approved a total amount Rp 3,756,482,250. The difference of Rp 1,355,183,750 was recorded as current tax and was received by the Company on March 29, 2019 amounted to Rp 3,585,890,686 after deducting the Notice of Tax Collection (STP) for Value Added Tax and Income Tax of Rp 170,591,564.

g. Deferred tax assets

		2021					
		Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Rugi fiskal	103.665.247	(114.031.772)	-	10.366.525	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	2.668.786.600	(930.350.080)	(86.528.200)	319.336.400	(52.457.740)	1.918.786.980	Employee benefit liabilities
<b>Total</b>	<b>2.772.451.847</b>	<b>(1.044.381.852)</b>	<b>(86.528.200)</b>	<b>329.702.925</b>	<b>(52.457.740)</b>	<b>1.918.786.980</b>	<b>Total</b>
		2020					
		Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Rugi fiskal	-	103.665.247	-	-	-	103.665.247	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	3.367.653.250	319.504.000	(344.840.000)	(718.465.000)	44.934.350	2.668.786.600	Employee benefit liabilities
<b>Total</b>	<b>3.367.653.250</b>	<b>423.169.247</b>	<b>(344.840.000)</b>	<b>(718.465.000)</b>	<b>44.934.350</b>	<b>2.772.451.847</b>	<b>Total</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

g. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax assets (continued)

	2019				
	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	2.835.463.000	410.206.750	121.983.500	3.367.653.250	Employee benefit liabilities

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

h. Change in Tax Rates

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18th, 2020 Perpu No. 1 Year 2020 have been legalized as Law No. 2 Year 2020.

UU No.2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Law No.2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.
- e. Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**20. IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (Cipta Kerja) tahun 2021. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit* oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Perhitungan (pendapatan) beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	666.208.000	1.062.841.000	993.175.000	Current service cost
Biaya bunga	579.620.000	880.916.000	785.498.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.660.371.000)	(174.435.000)	-	Past service cost
Manfaat kelebihan dibayarkan langsung oleh perusahaan	483.430.000	56.209.000	7.804.000	The excess benefit is paid directly by the Company
<b>Total</b>	<b>(931.113.000)</b>	<b>1.825.531.000</b>	<b>1.786.477.000</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	<b>8.721.759.000</b>	<b>13.343.933.000</b>	<b>13.470.613.000</b>	Present value of obligation

**19. TAXATION (continued)**

- h. Change in Tax Rates (continued)
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.
- The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**20. EMPLOYEE BENEFITS**

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit or loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Employee benefits (income) expenses recognized in profit or loss are as follows:

The amounts of employee benefits liability recognized in the statements of financial position are determined as follows:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	13.343.933.000	13.470.613.000	11.341.852.000	<i>Beginning balance</i>
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(931.113.000)	1.825.531.000	1.786.477.000	<i>Expenses (income) in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	(3.297.751.000)	(228.011.000)	(145.650.000)	<i>Employee benefit payment</i>
	<b>9.115.069.000</b>	<b>15.068.133.000</b>	<b>12.982.679.000</b>	
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(94.557.000)	(817.985.000)	762.647.000	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(298.753.000)	(923.644.000)	(274.713.000)	<i>Effects of experience adjustments</i>
Dampak perubahan asumsi demografi	-	17.429.000	-	<i>Effects of changes in demographic assumptions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.721.759.000</b>	<b>13.343.933.000</b>	<b>13.470.613.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,75%	6,20%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	6,00%	6,00%	8,00%	<i>Salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-II 2011	TMI-II 2011	<i>Mortality rate</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto				<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
1% kenaikan	(514.712.000)	(678.140.000)	(770.936.000)	<i>1% increase</i>
1% penurunan	576.240.000	761.535.000	872.139.000	<i>1% decrease</i>
Gaji				<i>Salary</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto				<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
1% kenaikan	623.836.000	815.799.000	919.458.000	<i>1% increase</i>
1% penurunan	(566.011.000)	(737.482.000)	(825.577.000)	<i>1% decrease</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Reconciliation of changes employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	573.485.000	3.299.941.000	3.403.345.000	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	4.572.769.000	4.544.610.000	2.307.910.000	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	3.765.882.000	6.257.684.000	8.578.146.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	4.982.482.000	6.392.375.000	8.602.822.000	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,20 tahun 2021, 8,64 tahun 2020 dan 10,17 tahun 2019.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 9.20 in 2021, 8.64 in 2020 and 10.17 in 2019.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

Details of Shareholders are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	2021		
	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	51,00%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	14,00%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	13,32%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	10,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	5,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	3,36%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	3,32%	398.360.000
<b>Total/Total</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>12.000.000.000</b>

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.51 tanggal 3 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000 menjadi Rp 10, dan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.200.000.000 menjadi sebesar Rp 12.000.000.000, yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 980.000.000 saham baru atau senilai Rp 9.800.000.000. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Peningkatan modal disetor pada tahun 2021 merupakan suntikan modal dari pemegang saham. Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mengurangi risiko utang.

Based on the Shareholders Decision in the deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 51 dated December 3, 2021, the Shareholders agreed to change the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 10, and to increase the authorized capital of the Company from Rp 5,000,000,000 to Rp 40,000,000,000, with the issued and paid-up capital of the Company initially amounting to Rp 2,200,000,000 to Rp 12,000,000,000, which resulted in the increase in capital issued of 980,000,000 new shares or a value of Rp 9,800,000,000. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0489853 Year 2021 dated December 22, 2021.

The increase in paid-in capital in 2021 was capital injection from shareholders. The purpose of the capital increase is to strengthen the capital structure and reduce debt risk.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham, adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Details of Shareholders are as follows: (continued)

Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	2020 dan/and 2019	
		Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1.122.000	51,00%	1.122.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	293.000	13,32%	293.000.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	220.000	10,00%	220.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	198.000	9,00%	198.000.000
Bapak/Mr. Agus Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	74.000	3,36%	74.000.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	73.000	3,32%	73.000.000
<b>Total/Total</b>	<b>2.200.000</b>	<b>100%</b>	<b>2.200.000.000</b>

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.50 tanggal 3 Desember 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan sebagian saldo laba Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk dibagikan sebagai dividen sebesar Rp 9.800.000.000 kepada pemegang saham perusahaan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham dalam Perusahaan.

**22. DIVIDENDS**

Based on the Shareholders Decision in the deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 50 dated December 3, 2021, the Shareholders approved the use of a portion of the Company's retained earnings as of December 31, 2020 to be distributed as dividends amounting to Rp 9,800,000,000 to the Shareholders of the Company in proportion to the share ownership in the Company.

**23. PENJUALAN NETO**

	2021	2020	2019	
Titanium Dioxida	63.022.149.138	40.901.078.299	51.681.362.243	Titanium Dioxida
Rubber Synthetic	28.644.043.902	19.425.152.580	25.788.828.923	Rubber Synthetic
Resin	26.634.630.722	28.092.258.821	41.956.711.886	Resin
Carpoly	22.516.015.774	17.227.451.526	19.119.807.995	Carpoly
Glass Bead	14.450.717.348	13.639.330.666	19.468.362.638	Glass Bead
Acetic Acid	11.978.855.378	5.933.860.471	6.781.444.742	Acetic Acid
PVA	11.790.964.346	12.067.008.091	9.060.462.870	PVA
Construction Chemicals	6.981.491.250	19.073.163.741	24.097.815.810	Construction Chemicals
Chromium Salt	6.201.205.747	5.347.687.540	8.110.412.905	Chromium Salt
Acid Formic	6.100.584.805	4.563.753.190	5.714.265.271	Acid Formic
Gen Chem - Unit A	5.949.786.945	6.589.355.711	7.678.185.733	Gen Chem - Unit A
Food	5.719.308.330	13.775.923.388	27.235.409.184	Food
Lainnya Unit C	5.490.727.018	5.462.648.096	7.687.994.832	Others Unit C
Leather Specialities	4.702.008.187	4.717.173.672	5.896.644.698	Leather Specialities
Pe Wax	1.954.860.440	1.763.254.350	2.108.935.940	Pe Wax
Coating Additives & Dryers	1.890.166.355	2.409.963.174	1.703.601.760	Coating Additives & Dryers
Lainnya Unit D	1.063.718.531	1.448.009.603	1.836.849.340	Others Unit D
Zchimmer & Schwarz	543.375.952	918.486.004	895.072.780	Zchimmer & Schwarz
Lainnya Unit A	419.625.943	140.810.898	1.226.809.335	Others Unit A
Carbon black	179.353.160	320.541.500	296.570.620	Carbon black
Sodium	68.434.221	744.750.710	1.125.848.005	Sodium
Lainnya Unit B	49.400.000	437.940.000	480.420.000	Others Unit B
3V	30.717.321	46.228.130	68.576.050	3V
Textile Aux Materials	7.970.903	-	-	Textile Aux Materials
Monomer Acrylate	5.430.782	-	-	Monomer Acrylate
Solvent Non Bulk	3.344.414	-	169.158.044	Solvent Non Bulk
Pigment dan Dyess	868.181	-	118.901.270	Pigment and Dyess
<b>Total</b>	<b>226.399.755.093</b>	<b>205.045.830.161</b>	<b>270.308.452.874</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

There was no sale made by the Company to an individual customer that exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Persediaan awal	34.490.326.362	56.769.473.210	57.179.025.979	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	178.293.428.397	147.412.162.780	228.054.892.826	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk dijual	212.783.754.759	204.181.635.990	285.233.918.805	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir	(30.267.181.939)	(34.490.326.362)	(56.769.473.210)	<i>Ending inventories</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>182.516.572.820</b>	<b>169.691.309.628</b>	<b>228.464.445.595</b>	<b><i>Cost of sales</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total net sales.:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Mitsui & Co LTD	20%	13%	11%
Mitsui & Co Plastics LTD	14%	20%	14%

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji	15.024.959.023	14.535.371.817	16.513.955.080	<i>Salary</i>
Pengangkutan dan pengiriman	2.601.211.159	2.681.964.109	3.716.884.388	<i>Freight and delivery</i>
Bahan pembungkus	1.199.999.016	1.194.515.324	1.371.276.777	<i>Wrapping material</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.164.024.200	6.002.584.603	270.308.455	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 5)</i>
Perjalanan dinas	854.262.350	851.020.253	1.384.941.661	<i>Business trip</i>
Sewa	783.580.000	853.842.085	1.552.178.401	<i>Rent</i>
Jasa profesional	658.502.392	662.307.652	702.888.789	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	627.550.053	710.708.750	682.869.854	<i>Depreciation of property and equipment (Note 12)</i>
Cadangan persediaan usang (Catatan 7)	550.108.656	108.178.423	150.517.416	<i>Allowance for impairment of inventories (Note 7)</i>
Biaya kantor	518.991.442	534.484.422	729.322.414	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	455.092.744	436.111.111	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Komisi	409.277.677	359.808.523	918.647.027	<i>Commission</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	344.684.894	260.298.537	358.706.327	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi bank	333.463.435	369.655.427	332.036.468	<i>Bank Administration</i>
Pajak dan perijinan	326.428.267	417.041.787	517.753.633	<i>Taxes and permits</i>
Asuransi	211.875.847	170.810.925	198.589.445	<i>Insurance</i>
Biaya palet	119.800.000	122.600.000	141.600.000	<i>Pallet expenses</i>
Perjamuan	53.154.300	48.064.000	162.240.199	<i>Entertainment</i>
Selisih opname	24.711.865	28.505.004	221.814.214	<i>Inventory check difference</i>
Promosi dan contoh	850.000	310.000	178.190.000	<i>Promotions and examples</i>
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	1.825.531.000	1.786.477.000	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
Selisih klaim asuransi	-	766.067.771	-	<i>Difference in insurance claims</i>
Lain-lain	530.784.969	463.658.824	466.099.082	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>26.793.312.289</b>	<b>33.403.440.347</b>	<b>32.357.296.630</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss)</i> for the years	Jumlah rata-rata tertimbang Saham */ <i>Weighted Average</i> <i>Number of shares *</i>	Laba (rugi) per saham/ <i>Profit (loss)</i> per share	
31 Desember 2021	18.492.518.477	295.178.082	62,65	December 31, 2021
31 Desember 2020	(8.892.651.330)	220.000.000	(40,42)	December 31, 2020
31 Desember 2019	1.295.856.149	220.000.000	5,89	December 31, 2019

\*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 10 per saham (Catatan 21).

**26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Earnings per share is calculated by dividing profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

\*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 10 per share (Note 21).

**27. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menggunakan segmen usaha.

Perusahaan menyajikan segmen operas berdasarkan jenis produk.

**27. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of available resources, the Company uses business segments.

The Company presents operating segments based on the types of products.

	2021						
	<i>Leather, Synthetic</i>	<i>Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin</i>	<i>Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole</i>	<i>Food, Drink</i>	<i>Construction, Aluminium Shop</i>	<i>Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)</i>	<i>Total/Total</i>
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	22.953.585.684	107.749.390.654	59.352.198.829	6.847.072.902	6.981.491.250	22.516.015.774	226.399.755.093
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>	(16.008.077.626)	(91.560.848.273)	(49.499.603.667)	(5.634.543.820)	(6.221.946.780)	(13.591.552.654)	(182.516.572.820)
<b>Laba bruto/ <i>Gross profit</i></b>	<b>6.945.508.058</b>	<b>16.188.542.381</b>	<b>9.852.595.162</b>	<b>1.212.529.082</b>	<b>759.544.470</b>	<b>8.924.463.120</b>	<b>43.883.182.273</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>							(26.793.312.289)
<b>Laba usaha/ <i>Operating profit</i></b>							<b>17.089.869.984</b>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ <i>Other income (expenses) - net</i>							<b>4.650.684.840</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i></b>							<b>21.740.554.824</b>
Beban pajak penghasilan - neto/ <i>Income tax expense - net</i>							(3.248.036.347)
<b>Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i></b>							<b>18.492.518.477</b>
<b>Aset segmen/ <i>Segment assets</i></b>							
Persediaan/ <i>Inventories</i>	3.405.121.215	5.974.929.350	6.342.052.664	991.318.202	1.541.214.026	12.012.546.482	30.267.181.939
Penyisihan persediaan using/ <i>Allowance for inventory losses</i>							(787.434.539)
<b>Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i></b>							<b>29.479.747.400</b>
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>							1.082.642.797

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2020						
	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	Total/Total
Penjualan Neto/ Net Sales	21.217.970.113	86.905.096.320	44.653.464.760	15.968.683.701	19.073.163.741	17.227.451.526	205.045.830.161
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	(16.112.624.446)	(74.557.868.387)	(37.747.903.047)	(14.408.288.691)	(16.604.862.630)	(10.259.762.427)	(169.691.309.628)
<b>Laba bruto/ Gross profit</b>	<b>5.105.345.667</b>	<b>12.347.227.933</b>	<b>6.905.561.713</b>	<b>1.560.395.010</b>	<b>2.468.301.111</b>	<b>6.967.689.099</b>	<b>35.354.520.533</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(33.403.440.347)
<b>Laba usaha/ Operating profit</b>							<b>1.951.080.186</b>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ Other income (expenses) - net							(10.361.607.763)
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan/ Loss before income tax</b>							<b>(8.410.527.577)</b>
Beban pajak penghasilan - neto/ Income tax expense - net							(482.123.753)
<b>Rugi tahun berjalan/Loss for the year</b>							<b>(8.892.651.330)</b>
<b>Aset segmen/Segment assets</b>							
Persediaan/ Inventories	4.379.121.462	9.585.572.741	8.940.725.754	1.912.173.785	2.145.076.695	7.527.655.925	34.490.326.362
Penyisihan persediaan using/ Allowance for inventory losses							(237.325.883)
<b>Persediaan - neto/ Inventories - net</b>							<b>34.253.000.479</b>
<b>Beban penyusutan/Depreciation</b>							<b>1.146.819.861</b>

	2019						
	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	Total/Total
Penjualan Neto/ Net Sales	27.399.508.607	115.527.521.332	53.965.692.601	30.198.106.529	24.097.815.810	19.119.807.995	270.308.452.874
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	(21.834.797.103)	(102.213.425.516)	(45.500.589.772)	(27.100.730.808)	(20.206.948.945)	(11.607.953.451)	(228.464.445.595)
<b>Laba bruto/ Gross profit</b>	<b>5.564.711.504</b>	<b>13.314.095.816</b>	<b>8.465.102.829</b>	<b>3.097.375.721</b>	<b>3.890.866.865</b>	<b>7.511.854.544</b>	<b>41.844.007.279</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(32.357.296.630)
<b>Laba usaha/ Operating profit</b>							<b>9.486.710.649</b>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ Other income (expenses) - net							(5.752.843.500)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax</b>							<b>3.733.867.149</b>
Beban pajak penghasilan - neto/ Income tax expense - net							(2.438.011.000)
<b>Laba tahun berjalan/Profit for the year</b>							<b>1.295.856.149</b>
<b>Aset segmen/Segment assets</b>							
Persediaan/ Inventories	5.144.243.265	22.255.583.988	13.235.045.398	3.947.123.299	3.457.349.377	8.730.127.883	56.769.473.210
Penyisihan persediaan using/ Allowance for inventory losses							(160.744.242)
<b>Persediaan - neto/ Inventories - net</b>							<b>56.608.728.968</b>
<b>Beban penyusutan/Depreciation</b>							<b>682.869.854</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2021		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas</b>				<b>Liability</b>
Utang usaha - Impor	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(35.856.586.358)</b>	<b>Net Liability</b>

		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	6.020,56	84.920.059	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas</b>				<b>Liability</b>
Utang usaha - Impor	USD	1.915.597,99	27.019.528.804	Trade payables - import
	EUR	905.720,50	1.957.705.804	
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(28.892.314.549)</b>	<b>Net Liability</b>

		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	9.168	127.447.100	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas</b>				<b>Liability</b>
Utang usaha - Impor	USD	3.405.881	47.345.188.898	Trade payables - import
	EUR	59.278	924.060.719	
	CNY	3.241.147	6.452.604.496	
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(54.594.407.013)</b>	<b>Net Liability</b>

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN**

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co., Ltd sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

**28. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Assets</b>				<b>Assets</b>
Cash and bank	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
<b>Liability</b>				<b>Liability</b>
Trade payables - import	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
<b>Net Liability</b>			<b>(35.856.586.358)</b>	<b>Net Liability</b>

		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Assets</b>				<b>Assets</b>
Cash and bank	USD	6.020,56	84.920.059	Cash on hand and in banks
<b>Liability</b>				<b>Liability</b>
Trade payables - import	USD	1.915.597,99	27.019.528.804	Trade payables - import
	EUR	905.720,50	1.957.705.804	
<b>Net Liability</b>			<b>(28.892.314.549)</b>	<b>Net Liability</b>

		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Assets</b>				<b>Assets</b>
Cash and bank	USD	9.168	127.447.100	Cash on hand and in banks
<b>Liability</b>				<b>Liability</b>
Trade payables - import	USD	3.405.881	47.345.188.898	Trade payables - import
	EUR	59.278	924.060.719	
	CNY	3.241.147	6.452.604.496	
<b>Net Liability</b>			<b>(54.594.407.013)</b>	<b>Net Liability</b>

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT Mitsui Indonesia since February 26, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT BASF Formic Acid since February 2, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with Carpoly Chemical Group Co., Ltd since August 1, 2016, and this agreement is periodically extended.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Perusahaan risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

**1. Risiko kredit**

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaab tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

**1. Credit risk**

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Risiko kredit (lanjutan)**

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
<b>31 Desember 2021</b>							<b>December 31, 2021</b>
Kas dan bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.371.114.409	-	1.371.114.409	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	64.313.565.037	(7.122.334.505)	57.191.230.532	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	116.224.915	-	116.224.915	Other receivables (Note 6)
Aset lancar lainnya (Catatan 11)	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.906.128.000	-	7.906.128.000	Other current assets (Note 11)
				<b>73.707.032.361</b>	<b>(7.122.334.505)</b>	<b>66.584.697.856</b>	
<b>31 Desember 2020</b>							<b>December 31, 2020</b>
Kas dan bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	647.553.452	-	647.553.452	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	55.075.762.738	(5.972.892.785)	49.102.869.953	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	176.741.135	-	176.741.135	Other receivables (Note 6)
				<b>55.900.057.325</b>	<b>(5.972.892.785)</b>	<b>49.927.164.540</b>	

Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Credit risk (continued)**

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Management believes in the Company's ability to control and maintain credit risk exposure to a minimum level by establishing an allowance for impairment losses to cover possible losses on uncollectible receivables based on historical loss data.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur:

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Belum jatuh tempo dan Belum diturunkan nilainya/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan Diturunkan nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
Bank (Catatan 4)	721.661.291	-	-	-	-	721.661.291	Cash in banks (Note 4)
Piutang usaha Pihak ketiga (Catatan 5)	59.411.759.857	8.431.278.327	1.440.406.755	6.418.576.315	1.900.334	75.703.921.588	Trade receivables Third parties (Note 5)
Piutang lain-lain Pihak ketiga (Catatan 6)	7.965.776.597	-	-	-	-	7.965.776.597	Other receivables Third parties (Note 6)
Uang muka	671.634.008	-	-	-	-	671.634.008	Advance
<b>Total</b>	<b>68.770.831.753</b>	<b>8.431.278.327</b>	<b>1.440.406.755</b>	<b>6.418.576.315</b>	<b>1.900.334</b>	<b>85.062.993.484</b>	<b>Total</b>

**2. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
31 Desember 2021	+100	308.431.937	December 31, 2021
	-100	(308.431.937)	
31 Desember 2020	+100	407.747.259	December 31, 2020
	-100	(407.747.259)	
31 Desember 2019	+100	685.133.735	December 31, 2019
	-100	(685.133.735)	

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Credit risk (continued)**

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors:

**2. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loans.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**2. Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama sehubungan dengan Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar Amerika terhadap mata Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency</b>
31 Desember 2021	1,00%
	-1,00%
31 Desember 2020	4,00%
	-4,00%
31 Desember 2019	1,00%
	-1,00%

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 28.

**3. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**2. Market risk (continued)**

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign currency exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah.

The Company closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's profit (loss) before income tax for the years then ended December 31, 2021, 2020 and 2019:

	<b>Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax</b>	
	314,772,751	<i>December 31, 2021</i>
	(314,772,751)	
	1.064.014.499	<i>December 31, 2020</i>
	(1.064.014.499)	
	(366.899.804)	<i>December 31, 2019</i>
	(366.899.804)	

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are presented in Note 28.

**3. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	2021					Total Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	-	-	-	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	39.135.379.376	-	-	-	-	39.135.379.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	830.625.207	-	-	-	-	830.625.207	Other payables - third parties
Akrual	184.819.203	-	-	-	-	184.819.203	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	13.736.024	72.032.883	171.131.452	-	-	256.900.359	Consumer financing payable
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>71.007.753.548</b>	<b>72.032.883</b>	<b>171.131.452</b>	-	-	<b>71.250.917.883</b>	<b>Total financial liabilities</b>

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	40.774.725.914	68.513.373.523	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	31.394.126.574	56.626.809.958	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.538.623.592	1.348.674.798	Other payables - third parties
Akrual	79.852.500	37.180.000	Accruals
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>73.787.328.580</b>	<b>126.526.038.279</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	2021	2020	2019	
Modal saham	12.000.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	Share capital
Saldo laba	19.364.722.965	10.417.880.428	17.886.237.408	Retained earnings
<b>Total</b>	<b>31.364.722.965</b>	<b>12.617.880.428</b>	<b>20.086.237.408</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3. Liquidity risk (continued)**

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021, 2020 and 2019:

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2021, 2020 and 2019:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>		Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
	2021	2020	
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	1.980.873.742	1.945.989.097	1.133.955.608
Piutang usaha - pihak ketiga	57.191.230.532	49.102.869.953	75.702.021.254
Piutang lain-lain - pihak ketiga	116.224.915	176.741.135	7.965.776.597
Aset lancar lainnya	7.906.128.000	-	-
<b>Total</b>	<b>67.194.457.189</b>	<b>51.225.600.185</b>	<b>84.801.753.459</b>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

a. Categories and Classes of Financial Instruments

**Current Assets**  
*Cash on hand and in banks*  
*Trade receivables - third parties*  
*Other receivables - third parties*  
*Other current assets*

**Total**

**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities at amortized cost***

	2021	2020	2019
	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	40.774.725.914	68.513.373.523
Utang usaha - pihak ketiga	39.135.379.376	31.394.126.574	56.626.809.958
Utang lain-lain - pihak ketiga	830.625.207	1.538.623.592	1.348.674.798
Utang pembiayaan konsumen	256.900.359	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	184.819.203	79.852.500	37.180.000
Utang kepada pemegang saham	-	3.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>71.250.917.883</b>	<b>76.787.328.580</b>	<b>126.526.038.279</b>

**Current Liabilities**  
*Short-term bank loans*  
*Trade payables - third parties*  
*Other payables - third parties*  
*Consumer financing liability*  
*Accruals*  
*Due to shareholders*

**Total**

a. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

a. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	30.843.193.738	40.774.725.914	40.774.725.914
Utang pembiayaan konsumen	256.900.359	256.900.359	-	-
<b>Total</b>	<b>31.100.094.097</b>	<b>31.100.094.097</b>	<b>40.774.725.914</b>	<b>40.774.725.914</b>

**Financial liabilities**  
*Financial liabilities held at amortized cost*  
*Short-term bank loans*  
*Consumer financing liability*

**Total**

	2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	68.513.373.523	68.513.373.523
<b>Total</b>	<b>68.513.373.523</b>	<b>68.513.373.523</b>

**Financial liabilities**  
*Financial liabilities held at amortized cost*  
*Short-term bank loans*

**Total**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

a. Significant non-cash investing activities

**2021**

Pembelian aset melalui uang muka

1.149.218.338

Additions to property and equipment through advances

Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen

399.000.000

Additions to property and equipment through consumer financing liability

b. Rekonsiliasi laibilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

**Perubahan Non Kas/Non-cash changes**

	<b>2020</b>	<b>Arus kas - neto/ Net cash flow</b>	<b>Transaksi non-kas/Non-cash transaction</b>	<b>2021</b>	
Utang bank jangka pendek	40.774.725.914	(9.931.532.176 )	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	3.000.000.000	(3.000.000.000 )	-	-	Due to shareholders
Utang pembiayaan konsumen	-	(142.099.641 )	399.000.000	256.900.359	Consumer financing liability
	<b>43.774.725.914</b>	<b>(13.073.631.817 )</b>	<b>399.000.000</b>	<b>31.100.094.097</b>	

**Perubahan Non Kas/ Non-cash changes**

	<b>2019</b>	<b>Arus kas - neto/ Net cash flow</b>	<b>Transaksi non-kas/Non-cash transaction</b>	<b>2020</b>	
Utang bank jangka pendek	68.513.373.523	(27.738.647.609 )	-	40.774.725.914	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Due to shareholders
	<b>68.513.373.523</b>	<b>(24.738.647.609 )</b>	<b>-</b>	<b>43.774.725.914</b>	

**Perubahan Non Kas/Non-cash changes**

	<b>2018</b>	<b>Arus kas - neto/ Net cash flow</b>	<b>Transaksi non-kas/Non-cash transaction</b>	<b>2019</b>	
Utang bank jangka pendek	58.389.776.470	10.123.597.053	-	68.513.373.523	Short-term bank loans

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the statements of financial position and the related notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	2020		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSET</b>
Uang muka pembelian	1.257.860.593	108.642.255	Advance on purchases
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Uang muka pembelian aset	-	1.149.218.338	Advance for asset purchase

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. 00362/2.1051/AU.1/05/0269-2/1/IV/2021 tanggal 22 April 2021 dan No. 00275/2.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:

- a. Laporan perubahan ekuitas.
- b. Laporan arus kas.
- c. Catatan 1, sehubungan dengan penambahan pengungkapan kegiatan utama Perusahaan saat ini dan entitas induk utama Perusahaan.
- d. Catatan 2, sehubungan dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan aset tetap.
- e. Catatan 7, sehubungan dengan persediaan.
- f. Catatan 19, sehubungan dengan perpajakan.
- g. Catatan 23, sehubungan dengan penjualan neto.
- h. Catatan 26, sehubungan dengan laba (rugi) per saham.
- i. Catatan 27, sehubungan dengan Informasi segmen.

**34. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has published financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended. The financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 as well as for the years ended on that date have been audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with independent auditor report No. 00362/2.1051/AU.1/05/0269-2/1/IV/2021 dated April 22, 2021 and No. 00275/2.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2020 dated April 1, 2020. In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, the financial statements are reissued with changes or additional disclosures in the notes. on the financial statements as follows:

Changes and additional disclosures on:

- a. Statements of changes in equity.
- b. Statements of cash flows.
- c. Note 1, regarding additional disclosure of the Company's current activities and ultimate parent Company.
- d. Note 2, regarding basis of preparation of financial statements and property and equipment.
- e. Note 7, regarding inventories.
- f. Note 19, regarding taxation.
- g. Note 23, regarding net sales.
- h. Note 26, regarding earnings (loss) per share.
- i. Note 27, regarding segment information.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

1. Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. No. 35 tanggal 28 Maret 2022 Perusahaan mengalami perubahan anggaran dasar dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Kusuma Kemindo Sentosa menjadi PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan.
  - b. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-sebanyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 10 (sepuluh Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 27,27% (dua puluh tujuh koma dua puluh tujuh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* (ESA), serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
  - c. Menyetujui pelaksanaan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang pelaksanaannya akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perseroan.
  - d. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses Penawaran Umum tersebut diatas.
  - e. Menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 serta kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

1. *Based on Notarial Deed No. 35 of Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. dated March 28, 2022, the Company's articles of association have been amended, with details as follows:*
  - a. *Approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company based on the applicable laws and regulations and changed the name of the company from previously named PT Kusuma Kemindo Sentosa to PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, and thereby changed the provisions of Article 1 of the Company's articles of association.*
  - b. *Approve the implementation of the Public Offering through the issuance of new shares from the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 450,000,000 (four hundred fifty million) new shares with a nominal share value of Rp 10 (ten Rupiah) or a maximum of 27.27% (twenty seven point twenty seven percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering, to be offered to the Public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the Employee Stock Allocation (ESA) program, as well as registration the Company's shares are in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository. Shareholders of the Company hereby declare and waive their rights to subscribe for the newly issued shares.*
  - c. *Approve the implementation of the ESA program with a maximum amount of 2.5% (two point five percent) of the total number of new shares offered in the Public Offering, the implementation of which will be carried out simultaneously and in connection with the Company's Public Offering.*
  - d. *Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process mentioned above.*
  - e. *Approved the rearrangement of the purposes and objectives as well as the Company's business activities to be adjusted to the Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020 as well as the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company, thereby amending the provisions of Article 3 of the Company's articles of association*

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

- f. Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) dan (c) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014), dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris. Hal-hal di atas selanjutnya akan dimasukkan ke dalam anggaran dasar Perseroan yang akan dibuat sehubungan dengan rencana Penawaran Umum. Rancangan perubahan anggaran dasar Perseroan telah disusun oleh Perseroan dan dilampirkan sebagai Lampiran 1, yang merupakan satu kesatuan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham ini.
- g. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et discharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatangani Keputusan ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-lima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Budyanto Totong  
Tjia Tjhin Hwa  
Ignatius Arrie Setiawan

*President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner*

Direktur Utama  
Direktur

Kiki Rusmin Sadrach  
Melly Elita

*President Director  
Directors*

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

- f. Approved changes to the entire articles of association of the Company to comply with (a) Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), (b) Financial Services Authority Regulation Number (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 15/2020) and (c) POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014), and authorizes the Board of Directors of the Company to declare and recompile the entire articles of association of the Company in a deed made before a Notary. The matters above will then be included in the articles of association of the Company which will be drawn up in connection with the proposed Public Offering. The draft amendments to the Company's articles of association have been prepared by the Company and are attached as Appendix 1, which is an integral and inseparable part of this Shareholder's Decision.
- g. Approved the change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (*acquitt et discharge*) during their term of office, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, starting from the signing of this Decree and ending at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and POJK, so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- h. Meratifikasi dan menegaskan kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah diambil bagian dan dilakukan penyeteroran secara tunai oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebanyak 499.800.000 (empat ratus Sembilan puluh sembilan juta delapan ratus ribu) lembar saham, PT Budilestari Sentosa sebanyak 137.200.000 (seratus tiga puluh tujuh juta dua ratus ribu) lembar saham, Kiki Rusmin Sadrach sebanyak 130.536.000 (seratus tiga puluh juta lima ratus tiga puluh enam) lembar saham, Kundy Wijaya sebanyak 98.000.000 (Sembilan puluh delapan juta) lembar saham, Sri Lanty Totong sebanyak 49.000.000 (empat puluh sembilan juta) lembar saham, Retno Widyati Harsono sebanyak 32.928.000 (tiga puluh dua juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu) lembar saham, dan Felicia Wiendraty Harsono sebanyak 32.536.000 (tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh enam ribu) lembar saham sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kusuma Kemindo Sentosa Nomor 51, tanggal 3 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 22 Desember 2021 Nomor: AHU-0074674.AH.01.02. tahun 2021 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 22 Desember 2021 Nomor: AHU-AH.01.03-0489853 yang keseluruhan penyeteroran atas peningkatan modal- ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima oleh Perseroan tanpa adanya suatu kekurangan.
- i. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/2021, pemegang saham Perseroan dengan ini menetapkan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai Pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- j. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- h. Ratify and reaffirm the increase in issued and paid-up capital which has been subscribed and paid in cash by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as many as 499,800,000 (four hundred ninety nine million eight hundred thousand) shares, PT Budilestari Sentosa as many as 137,200,000 (one hundred and thirty seven million two hundred thousand) shares, Kiki Rusmin Sadrach as many as 130,536,000 (one hundred thirty million five hundred and thirty six thousand) shares, Kundy Wijaya with 98,000,000 (Ninety eight million) shares, Sri Lanty Totong with 49,000,000 (forty nine million) shares, Retno Widyati Harsono with 32,928,000 (thirty two million nine hundred twenty eight thousand) shares, and Felicia Wiendraty Harsono with 32,536,000 (thirty two million five hundred and thirty six thousand) shares as described in the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kusuma Kemindo Sentosa Number 51, dated December 3, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami, Bachelor of Law, Masters in Humanities, Masters in Notary, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in its Decree dated December 22, 2021 Number: AHU-0074674.AH.01.02. 2021 and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association dated December 22, 2021 Number: AHU-AH.01.03-0489853 in its entirety the deposit for the increase in issued and paid-up capital has been received by the Company without any shortage.
- i. In order to comply with the provisions of Article 85 of POJK Number 3/2021, the shareholders of the Company hereby stipulate PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as the Controller of the Company based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- j. Approved the listing of all the Company's shares, after the Public Offering, which consists of shares offered to the public through a Public Offering and shares already owned by the Company's Shareholders on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), and agreed to register shares the Company's shares are in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

- k. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta (iv) untuk melakukan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan program ESA, antara lain untuk menetapkan jumlah pasti saham yang akan dialokasikan dan kriteria karyawan Perseroan yang dapat mengikuti program ESA, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0023254.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Maret 2022.

2. Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia kepada PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Perjanjian No. 118.
3. Pada tanggal 18 Maret 2022 dengan Nomor: CM2.JKG/1120/2022, Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa Perusahaan sedang tidak dalam keadaan cedera janji ataupun wanprestasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.
4. Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 14 Maret 2022, Direktur Jendral Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 sebesar Rp 977.824.750.
5. Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Permata, Tbk sesuai dengan Cover Note No 015/SRT-NOT/IV/2022 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

- k. To authorize the Board of Directors of the Company to take all and every necessary action in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market, including but not limited to (i) determining the use of the funds obtained from the Public Offering, (ii) to list the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing laws and regulations in the Capital Market, (iii) to register the Company's shares in collective custody in accordance with the Custodian regulations Indonesian Central Securities Depository and applicable laws and regulations in the Capital Market sector, and (iv) to do things that are needed in the implementation of the ESA program, among others to determine the exact number of shares to be allocated and the criteria for the Company's employees who can participate in the ESA program, and also authorize the Company's Board of Directors to take all and any actions required in connection with the Public Offering to the public.

The above amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023254.AH.01.02 Year 2022 dated March 31, 2022.

2. On March 28, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank HSBC Indonesia to PT Bank UOB Indonesia in accordance with Agreement No. 118
3. On March 18, 2022 under Number: CM2.JKG/1120/2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, that the Company is not in a state of breach of contract or default on the provisions required in the agreement. credit.
4. Based on the Decree of Director General of Taxes No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated March 14, 2022, the Director General of Taxes agreed to refund the Company's overpayment of the 2019 tax audit results amounting to Rp 977,824,750.
5. On April 19, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Permata, Tbk in accordance with Cover Note No. 015/SRT-NOT/IV/2022 from Notary Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-**  
**Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2021, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

6. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk pada tanggal 18 April 2022, para Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:
- Menyetujui dan menerima laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan.
  - Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
  - Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:
    - Sebesar Rp 3.700.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan.
    - Sebesar Rp 50.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
    - Sebesar Rp 14.996.842.537 digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah saldo laba.

**36. HAL LAINNYA**

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus terpengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Perusahaan secara umum tidak signifikan.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

6. Based on the Shareholders Decision of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk on April 18, 2022, the Shareholders agreed and decided the following:
- Approved and received reports from the Board of Directors of the Company regarding the operations.
  - Approved and ratified the Company's financial statements for the year 2021.
  - Approved the use of the Company's net profit for fiscal year 2021 as follows:
    - Total of Rp 3,700,000,000 to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company.
    - Total of Rp 50,000,000 to be recognized as a mandatory reserve fund.
    - Total of Rp 14,996,842,537 to be used to strengthen the Company's working capital and to be recognized as an increase in retained earnings.

**36. OTHER MATTER**

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Company's operation is not significant.